

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Menurut Anto et al. (2024) Metode penelitian kualitatif, yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penerapannya di lingkungan yang autentik, juga dikenal sebagai metode etnografi, karena mereka terutama digunakan dalam antropologi budaya. Mereka diklasifikasikan sebagai metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan analisis selanjutnya secara inheren bersifat kualitatif. Creswell (Bado, 2021) mengemukakan bahwa etnografi digunakan untuk menggambarkan, menganalisis, dan memahami pola-pola dalam kelompok budaya yang beragam, yang dipengaruhi oleh perilaku, kepercayaan, serta perubahan bahasa dari waktu ke waktu. Penelitian ini dipilih karena berfokus pada penggambaran dan pemaknaan praktik budaya dalam penggunaan *rubu' mujayyab* di Pondok Pesantren Nurul Huda Alfalakiah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap pemahaman konsep *Rubu' mujayyab* dalam tradisi pesantren mendeskripsikan penerapan konsep tersebut dalam menentukan arah kiblat. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan kiai serta santri yang memahami praktik penggunaan *Rubu' mujayyab*. Hasil data kemudian dianalisis dan disajikan secara deskriptif naratif sesuai karakteristik penelitian etnografi.

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono, (2022) istilah populasi tidak digunakan dalam penelitian kualitatif, tetapi menggunakan istilah situasi (*social situation*) yang disebutkan oleh Spradley yang terdiri dari tiga bagian yang saling berkaitan yaitu :

(1) Tempat (*place*)

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Huda Alfalakiah, Purbasari, Purbaratu, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

(2) Pelaku (*actor*)

Para peserta dalam penelitian ini dipilih secara sengaja, menunjukkan bahwa pemilihan mereka didasarkan pada kriteria dan tujuan tertentu. Peserta dalam penelitian ini adalah kiai (staf pendidikan) dari pesantren Nurul Huda Alfalakiah.

(3) Aktivitas (*activity*)

Aktivitas pada penelitian ini mencakup praktik penggunaan *rubu' mujayyab* dalam menentukan waktu salat dan arah kiblat, serta mendeskripsikan bagaimana konsep-konsep matematis diterapkan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data adalah fase terpenting dalam penelitian, karena memperoleh data merupakan tujuan utama dari penyelidikan. Patton menegaskan bahwa menggunakan triangulasi dapat secara signifikan meningkatkan validitas data dibandingkan dengan menggunakan strategi tunggal (Sugiyono, 2020).

(1) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena atau peristiwa yang sedang dipelajari tanpa campur tangan atau mempengaruhi apa yang diamati (Anto et al. 2024). Teknik observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, di mana peneliti secara aktif terlibat dalam kehidupan sehari-hari informan untuk mengumpulkan data melalui observasi langsung dan pengalaman. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap informan yang merupakan anggota dewan kiai dan santri di pesantren Nurul Huda Alfalakiyah di desa Purbasari, yang memiliki pemahaman tentang praktik penggunaan *rubu' mujayyab* untuk menentukan waktu shalat dan arah kiblat.

(2) Wawancara

Menurut Kriyanto (Anto et al., 2024) sebuah wawancara adalah dialog antara peneliti, yang mencari informasi, dan narasumber, yang memiliki pengetahuan signifikan tentang suatu subjek. Selain itu, seperti yang dinyatakan oleh Bungi (Anto et al., 2024), wawancara merupakan metode pengumpulan informasi untuk penelitian melalui interaksi tanya jawab langsung antara pewawancara dan narasumber, yang mungkin atau mungkin tidak menggunakan panduan wawancara atau pedoman.

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur, karena selain terfokus pada pedoman wawancara, peneliti juga memberikan ruang fleksibilitas dalam penggalan data. Artinya, meskipun terdapat daftar pertanyaan pokok yang sudah disiapkan, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan lanjutan secara spontan sesuai dengan respon dari narasumber.

Wawancara semi terstruktur merupakan teknik wawancara yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Tujuan dari wawancara semi terstruktur yaitu mengungkap

permasalahan secara lebih terbuka (Sugiyono, 2022), Narasumber diminta untuk mengeluarkan pendapat dan ide-idenya, sedangkan peneliti harus mendengarkan dan mencatat secara teliti informasi yang disampaikan oleh narasumber (Sugiyono, 2022).

(3) Dokumentasi

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, penggunaan dokumentasi bertujuan untuk menghimpun data melalui foto, rekaman suara, dan catatan. Dokumentasi dalam penelitian ini mencakup tulisan dan gambar mengenai praktik penggunaan *rubu' mujayyab* dalam menentukan waktu salat dan arah kiblat.

3.4 Instrumen Penelitian

Studi etnografi ini menggunakan metodologi kualitatif, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk pengumpulan data. Ini sejalan dengan pernyataan Sugiyono, (2022) bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen atau alat utama. Peneliti berfungsi sebagai perencana, pengumpul data, analisis, penafsir, dan penyebar temuan penelitian. Peneliti adalah komponen penting dalam proses pengumpulan data dan membutuhkan validasi untuk menjamin kualitas dan kesiapan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses metodis untuk mencari dan mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengkategorian data, mendekonstruksinya menjadi unit-unit, mensintesis, mengidentifikasi pola, memilih informasi yang relevan, dan menarik kesimpulan untuk pemahaman yang lebih baik oleh peneliti dan pemangku kepentingan lainnya. Studi ini menggunakan pendekatan interaktif untuk analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

(1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan fase awal dari analisis data, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang dikumpulkan. Tugasnya adalah menyaring, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan data yang tidak relevan, dan mengorganisir data untuk interpretasi. Peneliti memilih dan menyaring data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian memprosesnya untuk meningkatkan signifikansinya. Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan mempertimbangkan

tujuan penelitian, yakni untuk memahami konsep matematis dalam praktik penggunaan *rubu' mujayyab* dalam menentukan waktu salat dan arah kiblat. Melalui reduksi data, penjelasan mengenai praktik cara kerja *rubu' mujayyab* dalam menentukan arah kiblat akan terlihat jelas, memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan.

(2) Penyajian Data (*Data Display*)

Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya (Sugiyono, 2022). Penyajian data bertujuan untuk membantu peneliti dalam memahami, merencanakan, dan menarik kesimpulan dengan lebih mudah.

(3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan secara kontinu selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan tersebut berasal dari data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara menyeluruh. Hasil penarikan kesimpulan ini mencerminkan temuan baru yang muncul dari pemrosesan data penelitian. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian berfokus pada penjelasan mengenai konsep matematis yang terlibat dalam praktik penggunaan *rubu' mujayyab* di pondok pesantren dalam menentukan waktu salat dan arah kiblat.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2025 s.d. Juni 2026, untuk lebih rinci akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan Judul Melalui NUIR							
2	Mendapatkan SK Pembimbing							
3	Menyusun Proposal Penelitian							
4	Seminar Proposal							
5	Menyusun surat izin penelitian							
6	Menyusun instrumen							

No.	Kegiatan	Bulan						
		Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
7	Melaksanakan penelitian							
8	Pengumpulan data							
9	Pengolahan dan analisis data							
10	Menyusun Skripsi							
11	Publikasi Ilmiah							
12	Seminar Hasil Penelitian							
13	Sidang Skripsi							

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Huda Alfalakiyah di Kampung Purbasari, Purbaratu, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.